

ABSTRAK

STUDI KERAGAMAN GENETIK MANGGIS (*Garcinia mangostana*) DI KABUPATEN KERINCI BERDASARKAN KARAKTER MORFOLOGI (Samsul ma'arif dibawah bimbingan bapak Dr. Ir. Ahmad Riduan , M.Si. dan ibu Yulia Alia, S.P., M.P.)

Manggis (*Garcinia mangostana*) adalah salah satu tanaman hortikultura yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional. Manggis termasuk kedalam jenis tanaman hortikultura yang buahnya diminati pembeli dipasar domestik maupun pasar internasional. Beberapa penelitian menunjukkan kulit buah manggis kaya akan antioksidan, kemampuan antioksidannya bahkan melebihi vitamin C dan E yang selama ini dikenal sebagai antioksidan yang paling efektif. Sebagian besar bibit manggis yang digunakan berasal dari biji, namun tanaman yang dihasilkan biasanya tidak jauh berbeda dari induknya. Hal ini terjadi karena manggis termasuk tanaman yang memiliki biji apomiksis. Namun di lapangan ditemukan bahwa tanaman manggis relatif beragam, hal ini dapat diakibatkan oleh beberapa mekanisme seperti akumulasi mutasi DNA, rekombinasi somatik dari translokasi kromosom, dan mutasi yang terjadi akibat perubahan pada genom maternal berkaitan dengan sifat apomiksis dan pengaruh lingkungan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif non eksperimen dengan pengambilan sampel dilakukan secara Proportionate Stratified Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/karakteristik yang tidak homogen. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengukuran, pengamatan langsung terhadap tanaman manggis dan wawancara dengan pemilik tanaman manggis. Analisis tingkat kemiripan dengan analisis kluster manggis di Kabupaten Kerinci Pada tingkat kemiripan kurang dari 50% membentuk 3 kluster (kelompok). kluster pertama terdiri dari 2 sub kluster berada pada 7 kecamatan, sub kluster pertama terdapat 41 sampel dengan karakter penciri bentuk tajuk bulat dan pola percabangan tidak teratur dan sub kluster kedua terdapat 7 sampel dengan bentuk tajuk piramida dan pola percabangan tidak teratur. kluster kedua terdiri dari 2 sub kluster yang berada pada 3 kecamatan dengan karakter penciri bentuk tajuk bulat dengan pola percabangan semi tegak, dan bentuk tajuk elips dengan pola percabangan horizontal pada subkluster 2, dan kluster ke 3 terdapat 1 sampel pada 1 kecamatan dengan karakter penciri bentuk tajuk bulat dan pola percabangan tidak teratur.

Kata Kunci : Manggis, Keragaman, Morfologi